

**PANDUAN
PENYUSUNAN SKRIPSI
Edisi VI**



Oleh :
Tim Penyusun

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA
2018**

PANDUAN PENYUSUNAN SKRIPSI



**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**

Penyusun :
Tim Penyusun

Lay Out :
Mahayu Agustia Jayanti, S.KM

Cetakan II, Desember 2018

Diterbitkan oleh :
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Ahmad Dahlan

Kata Pengantar



Assalamu'alaikum, W. W

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, bimbingan, dan petunjuk-Nya kepada kita, Buku Revisi Panduan Penyusunan Skripsi ini dapat diselesaikan. Buku ini merupakan revisi dari Buku Panduan Penyusunan Skripsi sebelumnya yang diterbitkan Tahun 2016.

Kami sangat berharap agar revisi buku ini dapat menjadi acuan bagi seluruh mahasiswa, dosen pembimbing, dan penguji agar dapat menyusun skripsi yang berkualitas seperti yang kita harapkan.

Kami menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu proses revisi. Semoga Revisi Panduan Penyusunan Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum, W. W

Yogyakarta, Desember 2018

Tim Penyusun

DAFTAR ISI



Halaman Judul	i
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penulisan Skripsi	2
BAB II. KETENTUAN UMUM	3
A. Syarat Seminar Proposal	3
B. Syarat Ujian Skripsi	4
C. Penentuan Judul dan Pembimbing Skripsi	5
D. Proses Penerbitan Skripsi	6
E. Ketentuan Plagiarism	7
F. Sanksi Pelanggaran Plagiat	8
BAB III. PENELITIAN KUALITATIF	9
A. Susunan Penyusunan Proposal	9
B. Penjelasan Sistematika Penyusunan Proposal	10
C. Sistematika Penyusunan Naskah Skripsi	19
D. Penjelasan Sistematika Penyusunan Naskah Skripsi	20
BAB IV. PENELITIAN KUANTITATIF	23
A. Susunan Penyusunan Proposal	23
B. Penjelasan Sistematika Penyusunan Proposal	24
C. Sistematika Penyusunan Naskah Skripsi	33
D. Penjelasan Sistematika Penyusunan Naskah Skripsi	34

BAB V. PENULISAN NASKAH PUBLIKASI	38
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN-LAMPRAN	41

DAFTAR LAMPIRAN



Lampiran 1	:	Contoh kerangka batas pengetikan	42
Lampiran 2	:	Contoh lembar pernyataan	43
Lampiran 3	:	Contoh halaman sampul luar dan dalam untuk proposal	44
Lampiran 4	:	Contoh halaman persetujuan seminar proposal	45
Lampiran 5	:	Contoh halaman pengesahan setelah seminar proposal	46
Lampiran 6	:	Contoh halaman sampul luar dan dalam skripsi	47
Lampiran 7	:	Contoh halaman persetujuan ujian skripsi	48
Lampiran 8	:	Contoh halaman pengesahan pembimbing setelah ujian skripsi	49
Lampiran 9	:	Contoh halaman pengesahan pembimbing dan penguji setelah ujian skripsi	50
Lampiran 10	:	Contoh Intisari	51
Lampiran 11	:	Contoh <i>abstract</i>	53
Lampiran 12	:	Contoh daftar isi penelitian kualitatif	55
Lampiran 13	:	Contoh daftar isi penelitian kuantitatif	56
Lampiran 14	:	Contoh cara penunjukkan sumber pustaka	57
Lampiran 15	:	Contoh daftar pustaka	60
Lampiran 16	:	Contoh penulisan dan penyusunan judul bab, subbab, subsub- bab, dan seterusnya	61
Lampiran 17	:	Contoh tabel	63
Lampiran 18	:	Contoh grafik	65
Lampiran 19	:	Format penilaian	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Skripsi merupakan salah satu syarat yang wajib ditempuh oleh semua mahasiswa untuk menyelesaikan studi S1 Program Studi Kesehatan Masyarakat. Proses skripsi digunakan untuk melihat tolok ukur kemampuan mahasiswa dalam memahami ilmu pengetahuan kesehatan masyarakat yang selama ini telah ditempuh. Selain sebagai tolok ukur pemahaman juga digunakan sebagai tolok ukur penerapan keilmuan yang telah didapat. Adanya skripsi juga bermanfaat bagi mahasiswa untuk merangkai pemikiran dan gagasan-gagasan yang inovatif dalam sebuah karya ilmiah.

Setiap perguruan tinggi memiliki mekanisme masing-masing dalam penyusunan skripsi. Begitu pula dengan Program Studi Kesehatan Masyarakat (PSKM) Universitas Ahmad Dahlan (UAD). Demi terciptanya keseragaman dalam penyusunan skripsi yang dilakukan oleh mahasiswa, maka perlu dibuat sebuah buku panduan penulisan skripsi. Adanya buku panduan ini diharapkan dapat mempermudah langkah mahasiswa dalam menyusun skripsi. Buku panduan ini juga bisa dijadikan sebagai panduan teknis bagi pembimbing skripsi dalam membimbing mahasiswa untuk menyusun skripsi.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terjadi secara terus menerus di bidang kesehatan masyarakat. Maka, dimungkinkan adanya revisi terhadap buku panduan skripsi ini sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dimasa yang akan datang. Selama belum ada perbaikan dari buku panduan skripsi ini, maka mahasiswa harus menjadikan ini sebagai pegangan wajib dalam menyusun skripsi.

B. Tujuan Penyusunan Skripsi

Selain bertujuan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) Kesehatan Masyarakat, penyusunan skripsi juga memiliki tujuan lain, diantaranya ialah :

1. Memperoleh pengalaman riset di lapangan
2. Berpikir secara sistemik
3. Menulis pemikiran dan gagasan dalam suatu karya ilmiah melalui penelitian
4. Berlatih untuk memecahkan masalah
5. Menghindarkan diri dari perilaku plagiat

BAB II

KETENTUAN UMUM

A. Syarat Seminar Proposal

1. Menyerahkan *foto copy/print out* transkrip nilai atau Kartu Hasil Studi (KHS) yang menunjukkan sekurang-kurangnya 100 Satuan Kredit Semester (SKS) tanpa nilai D.
2. Menyerahkan *foto copy/print out* Kartu Tanda Studi (KRS) skripsi.
3. Telah melakukan bimbingan minimal lima kali.
4. Minimal lima kali sudah mengikuti seminar proposal yang dibuktikan dengan kartu keaktifan mengikuti seminar
5. Telah mendapatkan persetujuan dosen pembimbing.
6. Pendaftaran seminar proposal paling lambat tiga hari sebelum pelaksanaan.
7. Menyerahkan persyaratan seminar proposal dan tiga eksemplar proposal skripsi kepada pengelola skripsi yaitu Sekretaris Program Studi (Sekprodi) untuk mendapatkan persetujuan.
8. Menyerahkan proposal dan undangan seminar proposal ke tim penguji selambat-lambatnya tiga hari sebelum pelaksanaan seminar proposal.
9. Revisi proposal maksimal satu bulan setelah seminar proposal

10. Revisi yang telah disetujui dewan penguji dikumpulkan paling lambat dua minggu setelah disetujui oleh dewan penguji kepada Sekretaris Program Studi (Sekprodi). Jika lebih dari waktu itu, maka diharuskan mengulang seminar proposal
11. Setelah seminar proposal dan telah disetujui dewan penguji (telah dilakukan revisi berdasarkan saran dalam seminar) mahasiswa dapat melakukan penelitian dengan meminta dibuatkan surat izin penelitian di Tata Usaha (TU) Fakultas.

B. Syarat Ujian Skripsi

1. Telah lulus ujian semua mata kuliah dan ujian praktik semua mata kuliah praktik dibuktikan dengan *fotocopy* kartu bebas teori.
2. Telah mengikuti bimbingan dan mendapat persetujuan dari dosen pembimbing skripsi dengan minimal delapan kali bimbingan.
3. Mengumpulkan *fotocopy* setifikat lulus Mata Kuliah Studi Islam dan Sertifikasi Lembaga Pengembangan Studi Islam (LPSI).
4. Mengumpulkan *fotocopy* KRS terakhir yang memuat skripsi.
5. Mengumpulkan *fotocopy* surat bebas laboratorium.
6. Mengumpulkan *fotocopy* bebas Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP).

7. Mengumpulkan *fotocopy* sertifikat *TOEFL* masa berlaku dua tahun terakhir (skor minimal 410).
8. Mengumpulkan *fotocopy* surat persetujuan etik (*ethical clearance*) dari Komite Etik Penelitian jika dibutuhkan.
9. Mengumpulkan buku/lembar konsultasi akademik dosen Pembimbing Akademik (PA) dari semester satu sampai terakhir.
10. Bukti mengumpulkan proposal yang sudah direvisi kepada pengelola perpustakaan fakultas yang dibuktikan dengan penyerahan yang ditandatangani pengelola skripsi fakultas.
11. Bukti asli pembelian Jurnal Kesmas Peminatan UAD.
12. Mengumpulkan kuisioner kepuadan orang tua.
13. Pendaftaran ujian skripsi paling lambat tiga hari sebelum pelaksanaan.
14. Menyerahkan persyaratan ujian skripsi tiga eksemplar skripsi dan naskah publikasi yang belum dijilid kepada Sekretaris Program Studi (Sekprodi) untuk mendapatkan persetujuan.
15. Menyerahkan skripsi, naskah publikasi, dan undangan ujian skripsi ke dosen penguji selambat-lambatnya tiga hari sebelum pelaksanaan ujian.
16. Revisi skripsi minimal satu bulan setelah ujian skripsi.

C. Penentuan Judul dan Pembimbing Skripsi

1. Formulir bisa diunduh di www.fkm.uad.ac.id

2. Pengelola skripsi mengadakan yudisium penerimaan judul penelitian yang dihadiri oleh para pejabat struktural fakultas, program studi, dan ketua peminatan.
3. Yudisium dilakukan satu kali setiap akhir bulan.
4. Judul yang diterima akan diumumkan bersamaan dengan pembimbing dan dosen penguji dan diumumkan di www.fkm.uad.ac.id
5. Bagi mahasiswa yang sudah memasukkan skripsi kedalam KRS bisa mencetak kartu bimbingan ke pengelola skripsi.

D. Proses Penerbitan Skripsi

1. Setelah selesai ujian, naskah skripsi dan naskah publikasi tersebut dikembalikan kepada mahasiswa untuk diperbaiki, selanjutnya harus mendapat persetujuan dan pengesahan dari dosen pembimbing dan penguji skripsi.
2. Skripsi dan naskah publikasi yang telah diperbaiki dan telah disetujui/disahkan oleh dosen pembimbing dan penguji dapat digandakan sesuai format yang telah ditentukan oleh Universitas Ahmad Dahlan.
3. Mengumpulkan keping *Compact Disk* (CD) skripsi dan CD naskah publikasi ke Sekretaris Program Studi (CD skripsi dan naskah publikasi terpisah).
4. Waktu pengumpulan naskah skripsi maksimal satu bulan setelah ujian dilaksanakan.

E. Bentuk-Bentuk Perbuatan Plagiat

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 17 Tahun 2010 yang dikutip dari Soelistyo (2011). Terdapat kurang lebih lima bentuk plagiat karya orang lain yang kerap terjadi atau dilakukn secara sengaja di lingkungan akademik atau perguruan tinggi, antara lain:

1. Mengacu atau mengutip istilah, kata-kata, kalimat, data, informasi atau kombinasi tindakan itu dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dimaksud dalam catatan kutipan dan /tanpa menyatakan sumbernya secara memadai.
2. Mengacu atau mengutip istilah, kata-kata, kalimat, data, dan informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dimaksud dalam catatan kutipan dan /tanpa menyatakan sumbernya secara memadai.
3. Menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumbernya secara memadai.
4. Merumuskan dengan kata-kata dan /atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata atau kalimat, gagasan, pendapat pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumbernya secara memadai.
5. Menyerahkan suatu karya ilmiah yang dihasilkan atau dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karya ilmiahnya tanpa menyatakan sumbernya secara memadai.

F. Sanksi Pelanggaran Plagiat

1. Mengulang penelitian dengan judul yang berbeda (bagi yang masih dalam proses penyusunan skripsi).
2. Gelar kesarjanaan dibatalkan (jika sudah yudisium).
3. Sanksi institusi (hasil rapat senat fakultas dan /atau senat universitas).
4. Sanksi hukum (jika ada yang memerkarakan).

BAB III PENELITIAN KUALITATIF

A. Susunan Penyusunan Proposal

Sistematika proposal penelitian kualitatif sebagai berikut :

1. BAB I Pendahuluan :
 - a. Latar Belakang
 - b. Perumusan Masalah
 - c. Tujuan Penelitian
 - d. Manfaat Penelitian
 - e. Keaslian Penelitian

2. BAB II Tinjauan Pustaka
 - a. Telaah Pustaka (langsung ditulis tiap judulnya)
 - b. Landasan Teori
 - c. Kerangka Konsep
 - d. Pertanyaan Penelitian

3. BAB III Metode Penelitian
 - a. Jenis Penelitian
 - b. Lokasi dan Waktu Penelitian
 - c. Subjek Penelitian
 - d. Instrumen dan Alat Penelitian
 - e. Teknik Pengumpulan Data
 - f. Variabel dan Batasan Istilah
 - g. Rencana Pengelolaan dan Analisis Data
 - h. Keabsahan Data
 - i. Rencana Jadwal Penelitian

4. Daftar Pustaka
5. Lampiran

B. Penjelasan Sistematika Penyusunan Proposal

1. BAB I. Pendahuluan

a. Latar Belakang

Latar belakang mengemukakan masalah yang ada di lokasi penelitian dan masalah tersebut harus bisa dipecahkan. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan masalah, yaitu orisinilitas, aktualitas, relevansi masalah, filosofi keilmuan (Mantra, 2004).

Pentingnya permasalahan tersebut perlu diselidiki (Subyantoro & Suwanto, 2007). Masalah yang dipilih harus dibatasi sesuai waktu dan biaya serta kemampuan teknis peneliti. Pada penelitian kualitatif, masalah masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti terjun ke lapangan.

Permasalahan di dalam latar belakang dirumuskan dalam kalimat pernyataan bukan pertanyaan, dari banyak masalah yang ada kemudian dipilih masalah yang paling layak dan penting untuk diteliti (Mantra, 2004). Data tentang masalah berasal dari dokumentasi hasil penelitian, pengawasan, evaluasi, studi pendahuluan, dan pernyataan orang-orang yang patut dipercaya (Sugiyono, 2010).

b. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dilakukan dengan jalan mengumpulkan sejumlah pengetahuan yang memadai dan yang mengarah pada upaya untuk memahami atau menjelaskan faktor-faktor yang berkaitan pada masalah tersebut. Langkah-langkah perumusan masalah :

- 1) Tentukan fokus penelitian
- 2) Cari berbagai kemungkinan faktor yang ada kaitan dengan fokus tersebut yang dalam hal ini dinamakan subfokus
- 3) Diantara faktor-faktor yang terkait, kemudian dikaji faktor yang sangat menarik untuk ditelaah, kemudian ditetapkan faktor yang dipilih.
- 4) Kaitkan secara logis faktor-faktor subfokus yang dipilih dengan fokus penelitian
- 5) Rumuskan masalah dalam bentuk kalimat tanya, biasanya menggunakan kata-kata: apakah, bagaimana, mengapa (Moleong, 2007).

Contoh :

Bagaimanakah peranan orang tua dalam mengantisipasi perilaku seks pra nikah di Kota X?

c. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dirumuskan dalam pernyataan yang konkret, dapat diamati, dan diukur. Tujuan

penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu tujuan umum dan khusus. Tujuan khusus merupakan penjabaran dari tujuan umum. Apabila tujuan umum tidak dapat dispesifikan lagi, maka tidak perlu adanya tujuan umum dan khusus, tapi cukup tujuan penelitian.

Contoh :

Tujuan umum : Mengetahui fungsi manajemen obat di Rumah Sakit X

Tujuan khusus :

- 1) Mengetahui perencanaan obat di Rumah Sakit X
- 2) Mengetahui pengorganisasian dalam manajemen obat di Rumah Sakit X
- 3) Mengetahui implementasi manajemen obat di Rumah Sakit X
- 4) Mengetahui pengawasan manajemen obat di Rumah Sakit X
- 5) Mengetahui evaluasi manajemen obat di Rumah Sakit X

d. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian mengemukakan apa kegunaan hasil penelitian, baik bagi dunia ilmu pengetahuan, bidang ilmu kesehatan masyarakat, serta masyarakat pada umumnya. Manfaat penelitiannya dirumuskan secara singkat dan dengan bahasa yang tepat (Moleong, 2007).

e. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian dikemukakan dengan menunjukkan bahwa masalah yang diteliti belum pernah diteliti oleh peneliti terdahulu, dinyatakan dengan tegas perbedaan dan persamaan dengan penelitian terdahulu. Kriteria penelitian terdahulu yang disampaikan:

- 1) Berjumlah minimal lima (tiga jurnal, dua skripsi/tesis/disertasi)
- 2) Terbitan lima tahun terakhir
- 3) Isi : penulis, tahun, judul, persamaan, perbedaan, dan hasil yang dijelaskan secara singkat.

2. BAB II. Tinjauan Pustaka

a. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan uraian sistematis tentang teori dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan fokus permasalahan yang diteliti. Jumlah teori-teori yang diperlukan sesuai dengan luasnya permasalahan. Telaah pustaka minimal berisi tentang penjelasan terhadap fokus permasalahan melalui pendefinisian, uraian yang lengkap dan mendalam dari berbagai referensi, sehingga ruang lingkup, kedudukan, dan prediksi terhadap fokus permasalahan menjadi lebih jelas. Jumlah teori dalam penelitian kualitatif jauh lebih banyak karena harus disesuaikan dengan fenomena yang berkembang di lapangan (Sugiyono, 2010).

b. Landasan Teori

Berdasarkan penyusunan telaah pustaka, selanjutnya dibuat rincian tentang substansi yang akan diteliti (Wibowo, 2014). Rincian yang dimaksud diantaranya definisi fokus masalah yang diteliti serta keterkaitan antar subfokus masalah.

c. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah uraian dan visualisasi hubungan antara konsep yang satu terhadap konsep yang lain dari masalah yang ingin diteliti (Notoatmodjo, 2010).

d. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian adalah suatu bentuk pertanyaan yang menghendaki jawaban dari penelitian yang dilakukan yang didasarkan pada tujuan penelitian. Pertanyaan penelitian berbentuk kalimat tanya (Notoatmodjo, 2010).

3. BAB III. Metode Penelitian

a. Rancangan Penelitian

Bagian ini berisi uraian lengkap tentang rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian kualitatif, seperti *ethnography*, *phenomenology*, *filed research*, *grounded theory*, *hystorical research*, *case study*, *hermeneutic*

(Wahyuni, 2012). Peneliti dapat memilih salah satu jenis penelitian yang digunakan.

b. Lokasi dan Waktu Penelitian

Menyebutkan rencana lokasi dan waktu akan dilakukannya penelitian.

c. Subjek

Subjek penelitian meliputi:

- 1) Jumlah partisipan/subjek penelitian
Menyebutkan jumlah partisipan/subjek penelitian.
- 2) Teknik dalam penentuan partisipan/subjek penelitian
Menguraikan rencana teknik penentuan atau pemilihan partisipan. Pada penelitian kualitatif metode penentuan atau pemilihan partisipan dapat dilakukan dengan beberapa metode seperti *Purposive, Quota, Snowballing*.

d. Instrumen dan alat penelitian (catatan: beri contoh; ada tambahan penjelasan uji validitas dan realibilitas)

1) Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian kualitatif yang dominan sebenarnya adalah peneliti sendiri atau disebut dengan *human instrument* (Moleong 2007). *Human instrument* berperan dalam menetapkan fokus penelitian, memilih/menentukan informan, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data,

melakukan analisis, menafsirkan membuat kesimpulan atas hasil penelitian yang dilakukan.

- 2) Menguraikan instrumen penelitian berupa panduan wawancara ataupun daftar *checklist* yang dipergunakan untuk melakukan observasi atau pengamatan. Jika instrumen merupakan adopsi dari peneliti sebelumnya atau dari standar nasional yang diberlakukan oleh pemerintah maka harus dijelaskan sumbernya.
- 3) Alat bantu penelitian yang digunakan:
Menyebutkan alat-alat yang digunakan untuk melakukan penelitian, seperti: alat tulis, *tape recorder*, kamera, *log book*.

e. Teknik Pengumpulan Data

Mengemukakan rencana data-data yang akan diambil oleh peneliti sebagaimana komponen berikut ini:

- 1) Metode perbandingan tetap (*constant comparative method*)

Analisa data, secara tetap membandingkan satu datum dengan datum yang lainnya, dan kemudian secara tetap membandingkan katagori dengan kategori lainnya. Secara umum proses analisis datanya mencakup: reduksi data, kategorisasi data, sintesisasi, dan diakhiri dengan penyusunan hipotesis kerja.

2) Metode analisis data menurut Miles & Huberman

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperoleh lagi data atau informasi baru. Aktivitas dalam analisis meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/ verification*)

3) Metode analisis data menurut Spradley

Model analisis etnografis dalam penelitian kualitatif meliputi analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponen, dan analisis tema.

Pada penjelasan teknik analisis data di atas, peneliti dapat memilih salah satu dari teknik analisis yang digunakan, serta menguraikan secara rinci tahapan analisis yang dilakukan.

f. Keabsahan Data

Berisikan uraian keabsahan data yang meliputi (Wahyuni, 2012) :

1) *Credibility*

Proses dan hasil penelitian dapat diterima atau dipercaya. Beberapa kriteria dalam menilai adalah lama penelitian, observasi yang detail, triangulasi (triangulasi ada 4 metode yaitu: (1)

triangulasi data, (2) triangulasi isi, (3) triangulasi sumber (4) triangulasi metode), per *debriefing*, analisis kasus negatif, membandingkan dengan hasil penelitian lain, dan *membercheck*.

2) *Reability /Dependability*

Mengacu pada kekonsistenan peneliti dalam mengumpulkan data, membentuk, dan menggunakan konsep-konsep ketika membuat interpretasi untuk menarik kesimpulan

3) *Objectivity/Conformability*

Konfirmabilitas mengacu pada sejauh mana hasil dapat dikonfirmasi atau dikuatkan oleh orang lain, serta hasilnya dapat diterima oleh orang banyak.

4) *Transferability*

Hasil penelitian dapat diterapkan pada situasi yang lain

g. Rencana Jadwal Penelitian

Peneliti membuat rencana jadwal penelitian yang berisikan semua tahapan kegiatan yang akan dilakukan dalam penelitian, secara rinci, mulai prapenelitian, pelaksanaan penelitian, analisis data, sampai dengan analisis hasil, ujian skripsi dan revisi ujian skripsi.

C. Sistematika Penyusunan Skripsi

1. BAB I Pendahuluan
 - a. Latar Belakang
 - b. Perumusan Masalah
 - c. Tujuan Penelitian
 - d. Manfaat Penelitian
 - e. Keaslian Penelitian

2. BAB II Tinjauan Pustaka
 - a. Telaah Pustaka (bagi dalam subbab-subbab)
 - b. Landasan Teori
 - c. Kerangka Konsep
 - d. Pertanyaan Penelitian

3. BAB III Metode Penelitian
 - a. Jenis Penelitian
 - b. Lokasi dan Waktu Penelitian
 - c. Subjek Penelitian
 - d. Instrumen dan Alat Penelitian
 - e. Teknik Pengumpulan Data
 - f. Variabel dan Batasan Istilah
 - g. Pengelolaan dan Analisis Data
 - h. Keabsahan Data
 - i. Keterbatasan Penelitian (jika ada)

4. BAB IV Hasil dan Pembahasan
 - a. Profil Lokasi Penelitian
 - b. Hasil dan Pembahasan
 - 1) Hasil (dibagi dalam anak subbab)
 - 2) Pembahasan (dibagi dalam anak subbab)

5. BAB V Penutup
 - a. Simpulan
 - b. Saran
6. Daftar Pustaka
7. Lampiran

D. Penjelasan Sistematika Penyusunan Naskah Skripsi

1. BAB I - III

Sistematika penulisan BAB I - III sama dengan proposal penelitian. Namun, pada latar belakang dimungkinkan ada perubahan jika pada saat penelitian ditemukan permasalahan atau fakta baru yang belum terdapat pada proposal. Subjek penelitian juga dimungkinkan terjadi perubahan ketika penelitian dilapangan. BAB III juga harus memuat keterbatasan penelitian baik berupa kelemahan penelitian maupun kesulitan yang dialami selama penelitian.

2. BAB IV

a. Profil lokasi Penelitian

Gambaran lokasi harus benar-benar mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Pengetahuan dan pengalaman pada latar penelitian merupakan dasar untuk menetapkan keadaan tersebut. Jika masih ada yang tidak sesuai dengan keadaan dan situasi pada latar

penelitian, maka perlu ada perbaikan (Moleong, 2007).

b. Hasil dan Pembahasan

1) Hasil

Hasil berisi tentang penemuan dalam penelitian. Berikan keterangan-keterangan yang diperoleh dan hubungkan data atau fakta dengan tabel-tabel, grafik atau gambar-gambar. Tafsirkan data sebaik-baiknya dan buat generalisasi dari penemuan tersebut (Nazir, 2014).

2) Pembahasan

Pembahasan berisi hasil-hasil penelitian yang menurut peneliti menarik dan atau menonjol, yang memerlukan pembahasan dan diskusi lebih lanjut. Penulis dengan teliti mencari argumentasi dari hasil temuannya, baik secara logika berfikir, maupun temuan atau hasil penelitian yang lain (Notoatmodjo, 2010).

3. BAB V

a. Simpulan

Pada bagian ini dikemukakan temuan-temuan penelitian yang menjawab tujuan penelitian. Dikemukakan pula implikasi dari penemuan tersebut (Moleong, 2007).

b. Saran

Saran-saran berhubungan dengan penerapan penemuan penelitian untuk kegiatan-kegiatan yang relevan secara praktis dan saran-saran mengenai penelitian lebih lanjut yang perlu diadakan untuk mengisi celah-celah masalah yang belum dipecahkan (Nazir, 2014). Contoh tentang masalah kesehatan di sebuah daerah, maka instansi yang bertanggung jawab adalah Dinas Kesehatan/Puskesmas.

4. Lampiran

Lampiran berisi materi-materi teknis yang jika dimasukkan dalam bab-bab sebelumnya dapat membuat laporan menjadi sangat menjemukan, atau dapat menghilangkan kontinuitas laporan. Tabel-tabel umum yang dianggap perlu diketahui oleh pembaca yang telah dipadatkan dalam presentasi, perlu dilaporkan yang lebih terperinci. Lampiran juga berisi daftar pertanyaan yang digunakan dalam penelitian (Nazir, 2014). Lampiran tersebut diantaranya :

- a. Pedoman wawancara
- b. Hasil olah data kualitatif
- c. Jadwal penelitian
- d. Surat izin peneleitian
- e. Foto/gambar

BAB IV PENELITIAN KUANTITATIF

A. Susunan Penyusunan Proposal

Sistematika proposal penelitian kuantitatif sebagai berikut :

1. BAB I Pendahuluan
 - a. Latar Belakang
 - b. Perumusan Masalah
 - c. Tujuan Penelitian
 - d. Manfaat Penelitian
 - e. Keaslian Penelitian

2. BAB II Tinjauan Pustaka
 - a. Telaah Pustaka (dibagi dalam subbab)
 - b. Landasan atau Kerangka Teori
 - c. Kerangka Konsep
 - d. Hipotesis

3. BAB III Metode Penelitian
 - a. Jenis dan Rancangan Penelitian
 - b. Lokasi dan Waktu Penelitian
 - c. Populasi dan Sampel
 - d. Instrumen dan Alat Penelitian
 - e. Variabel dan Definisi Operasional
 - f. Rencana Jalan Penelitian
 - g. Analisis Data
 - h. Rencana Jadwal Penelitian

4. Daftar Pustaka

5. Lampiran

B. Penjelasan Sistematika Penulisan Proposal

1. BAB I PENDAHULUAN

Berisi pendahuluan, dikemukakan dengan kalimat singkat dan jelas. Pendahuluan biasanya terdiri dari beberapa sub judul, antara lain:

a. Latar Belakang

Kegunaan menulis latar belakang adalah untuk menjelaskan mengapa masalah penelitian itu yang dipilih. Isi utama dari latar belakang masalah adalah menguraikan besaran masalah, keseriusan, kesensitifan, relevansi masalah dan dan kemampuan/kekuatan peneliti dalam menentukan masalah penelitian. Dalam menuliskan latar belakang dimulai dari hal yang umum dan luas kemudian mengerucut ke bawah dilengkapi dengan data yang spesifik dan makin terperinci. Dalam bidang kesehatan, data diambil dimulai dari *World Health Organization* (WHO) kemudian mengecil ke data nasional kemudian dilanjutkan dengan data provinsi/kabupaten (Wibowo, 2014).

b. Rumusan Masalah

Perumusan masalah memuat penjelasan mengenai alasan-alasan masalah yang dikemukakan dalam usulan penelitian itu

dipandang menarik, penting dan perlu diteliti. Perumusan masalah harus merupakan jabaran dari permasalahan yang akan diikuti yang menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan atau sesuatu yang belum diketahui informasinya (Pratiknya, 2014). Sifat sebuah masalah penelitian adalah sesuatu yang akan dicari jawabannya, maka lazimnya masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk pertanyaan (Wibowo, 2014).

c. Tujuan Penelitian

Pada bagian ini disebutkan secara spesifik tujuan yang ingin dicapai dalam bentuk tujuan umum dan tujuan khusus. Persyaratan dalam perumusan tujuan adalah memakai kata kerja, setiap tujuan mengandung satu aspek saja yang akan dicapai, tujuan harus dapat diukur.

1) Tujuan Umum

Tujuan umum erat hubungannya dengan pernyataan masalah, pada umumnya berupa satu tujuan besar dan setiap tujuan khusus mengarah pada pencapaian tujuan umum.

2) Tujuan Khusus

Tujuan khusus merupakan tujuan yang sifatnya lebih kecil dan bagian dari tercapainya tujuan umum, dimulai dengan yang mudah tercapai (uraian deskriptif), dilanjutkan secara bertahap kepada tujuan

yang makin sulit dicapai (menunjukkan hubungan antara variabel bebas dan terikat) (Wibowo, 2014).

d. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah kegunaan hasil penelitian baik bagi kepentingan pengembangan program (instansi yang terkait dengan topik penelitian) maupun kepentingan ilmu pengetahuan (terkait dengan keilmuan kesehatan masyarakat). Dalam manfaat penelitian ini harus diuraikan secara terinci manfaat atau apa gunanya hasil penelitian nanti (Notoatmodjo, 2010).

e. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian dikemukakan dengan menunjukkan bahwa masalah yang dihadapi belum pernah diteliti oleh peneliti terdahulu, atau dinyatakan dengan tegas dengan perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan yang sudah pernah dilaksanakan. Minimal lima penelitian terdahulu (tiga jurnal dan dua skripsi /tesis/disertasi) dalam lima tahun terakhir. Setiap penelitian dituliskan nama penulis, tahun, judul, persamaan, perbedaan, dan hasil penelitian secara singkat.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

a. Telaah Pustaka

Bab ini menuliskan bahan bacaan yang yang digunakan sebagai keterangan yang mendukung pada penelitian dan latar belakang yang cukup dalam dibidang penelitian (Nazir,2014). Analisis konten tentang teori atau laporan penelitian peneliti terdahulu tentang hasil penelitian. Sumber bacaan lain yang dapat menjadi referensi untuk memperkaya teori dan pemikiran. Referensi tersebut kemudian dituliskan didalam daftar pustaka. Peneliti wajib melakukan telaah pustaka untuk menemukan teori-teori yang kemudian menjadi dasar pemikiran dalam membuat konsep penelitian (Wibowo, 2014).

b. Landasan Teori atau Kerangka Teori

Berdasarkan penyusunan telaah pustaka selanjutnya dibuat rincian teori tentang substansi yang akan diteliti (Wibowo, 2014). Landasan teori berfungsi untuk mengetahui sejauh mana peneliti memiliki teori dan permasalahan yang diteliti (Sugiyono, 2010). Kerangka teori merupakan visualisasi hubungan antara berbagai variabel untuk lebih menjelaskan sebuah fenomena.

c. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan uraian dan visualisasi konsep yang akan dilaksanakan dalam penelitian yang menunjukkan hubungan variabel satu dengan variabel yang lain (Notoatmojo, 2010). Kerangka konsep dibuat oleh peneliti sesudah membaca berbagai teori yang ada dan disusun teori sendiri yang akan digunakan sebagai landasan untuk penelitiannya (Wibowo, 2014).

d. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konsep penelitian dibuat hipotesis berupa suatu pernyataan tentang hubungan (atau yang diharapkan) antara dua variabel atau lebih yang memungkinkan untuk pembuktian secara empiris (Pratiknya, 2014).

3. BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Metode yang dipilih berhubungan dengan prosedur, alat, serta desain penelitian yang digunakan. Desain penelitian harus sesuai dengan metode penelitian kuantitatif yang dipilih. Penelitian kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang memberlakukan kuantifikasi pada variabel-variabelnya. Menguraikan distribusi variabel secara numerik (memakai angka absolut berupa frekuensi dan nilai relatif berupa persentase) kemudian

menguji hubungan antar variabel dengan menggunakan formula statistik (Wibowo, 2014).

a. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian menjelaskan penelitian yang diusulkan termasuk ke dalam jenis penelitian tertentu, contohnya observasional / eksperimen. Rancangan penelitian dapat dipilih antara lain : *cross sectional*, *case-control*, *cohort* yang disesuaikan dengan pengambilan data variabel bebas dan terikatnya.

b. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ditulis sesuai dengan lokasi pengambilan data penelitian diambil, dapat juga ditambahkan lokasi pengecekan sampel di laboratorium (apabila penelitian eksperimen di labora torium. Waktu penelitian yaitu tanggal /bulan/tahun mulai ditulisnya proposal penelitian sampai penelitian selesai dilakukan.

c. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti, sedangkan sampel penelitian adalah objek yang diteliti dan mewakili keseluruhan populasi. Sampel yang akan diteliti didasarkan pada perhitungan besar sampel yang disesuaikan dengan jenis dan rancangan penelitiannya. Pengambilan sampel penelitian dapat digunakan teknik-teknik pengambilan sampel yang tergantung dari tujuan

penelitian dan sifat-sifat populasi. Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi maupun eksklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Kriteria eksklusi adalah ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. Penentuan besarnya sampel akan tergantung pada jenis dan besarnya populasi (Notoatmodjo, 2010).

d. Alat dan Instrumen Penelitian

Alat adalah segala sesuatu yang dipergunakan untuk menunjang kegiatan pengumpulan data penelitian (biasanya berupa barang) misalnya kamera, *tape recorder*, alat-alat laboratorium seperti mikroskop, *micro toice*, timbangan, *food model*, dan lain-lain.

Instrumen adalah alat yang dipergunakan untuk menggunakan untuk mengumpulkan data dan dapat menilai kuantitas variabel, misalnya kuesioner, daftar periksa atau *check list*, panduan wawancara dan lain-lain.

Instrumen penelitian harus senantiasa terjamin validitas dan reliabilitasnya. Reliabilitas menyangkut ketepatan alat ukur, sedangkan validitas menyangkut sifat alat ukur itu sendiri, dengan kata lain suatu alat ukur harus akurat,

stabil dan konsisten dalam mengukur segala sesuatu yang akan diukur (Nazir, 2014). Apabila peneliti mengadopsi instrumen penelitian dari peneliti lain, baik secara penuh, maka peneliti harus mencantumkan nilai validitas dan reliabilitas dari peneliti sebelumnya. Apabila peneliti mengadopsi sebagian atau menyusun sendiri instrumen penelitiannya maka peneliti harus melakukan validitas dan reliabilitas.

Lokasi yang dipilih untuk melaksanakan uji validitas dan reliabilitas hendaknya berbeda dengan lokasi penelitian, tetapi demikian syarat utamanya tetaplah harus terpenuhi, yaitu lokasi mempunyai karakteristik yang sama dengan lokasi penelitian. Analisis yang biasa dipergunakan untuk uji validitas dan reliabilitas adalah dengan menggunakan uji korelasi.

e. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah variabel yang akan diteliti. Variabel penelitian biasanya terdiri dari variabel bebas, variabel terikat dan variabel luar. Variabel luar bisa berupa variabel pengganggu, variabel perancu dan variabel kontrol.

f. Definisi Operasional

Merupakan definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk

mengukur variabel tersebut (Nazir, 2014). Pada definisi operasional perlu dijelaskan pengertian dari variabel yang akan diteliti, alat ukur (metode atau cara yang digunakan peneliti untuk mengukur atau memperoleh informasi/data untuk variabel tersebut), kategori (pengelompokan hasil pengukuran variabel tersebut) dan skala data (pengukuran variabel dikelompokkan menjadi empat skala pengukuran yaitu nominal, ordinal, interval dan rasio).

g. Rencana Jalan Penelitian

Jalan penelitian memuat uraian tentang proses penelitian yang mencakup tahap persiapan/perencanaan, tahap pelaksanaan penelitian/pengambilan data, tahap pengolahan dan analisis data dan tahap penulisan hasil penelitian.

h. Analisis Data

Dalam bagian ini diuraikan rencana yang akan dilakukan untuk mengolah dan menganalisis data serta uji statistik yang akan digunakan. Analisis adalah mengelompokkan, membuat suatu urutan serta meningkatkan data sehingga mudah untuk dibaca. Analisis yang dibuat disesuaikan dengan keinginan untuk memecahkan masalah atau kategori tersebut dapat menguji hipotesis yang dirumuskan (Nazir,2014). Analisis data suatu penelitian biasanya melalui prosedur bertahap

yaitu analisis univariat, bivariat dan multivariate disertai dengan tabel.

i. Rencana Jadwal Penelitian

Dalam bagian ini diuraikan langkah-langkah kegiatan dimulai dari menyusun proposal penelitian, sampai dengan penulisan laporan penelitian, beserta waktu berjalan atau berlangsungnya tiap kegiatan tersebut.

j. Daftar Pustaka

Daftar pustaka ditulis menggunakan *system reference manager* seperti *mendeley*, *zotern*, dan *endnote*.

C. Susunan Penyusunan Naskah Skripsi

Sistematika naskah skripsi penelitian kuantitatif sebagai berikut :

1. BAB I Pendahuluan :

- a. Latar Belakang
- b. Perumusan Masalah
- c. Tujuan Penelitian
- d. Manfaat Penelitian
- e. Keaslian Penelitian

2. BAB II Tinjauan Pustaka

- a. Telaah Pustaka (dibagi dalam subbab)
- b. Landasan Teori atau Kerangka Teori
- c. Kerangka Konsep
- d. Hipotesis

3. BAB III Metode Penelitian
 - a. Jenis Penelitian
 - b. Lokasi dan Waktu Penelitian
 - c. Poupulasi dan Sampel
 - d. Instrumen dan Alat Penelitian
 - e. Variabel dan Definisi Operasional
 - f. Jalan Penelitian
 - g. Aanalisis Data
 - h. Keterbatasan Penelitian

4. BAB IV Hasil dan Pembahasan
 - a. Profil Lokasi Penelitian
 - b. Hasil dan Pembahasan
 1. Hasil
 2. Pembahasan

5. BAB V Penutup
 - a. Simpulan
 - b. Saran

6. Daftar Pustaka

7. Lampiran

D. Penjelasan Penyusunan Naskah Skripsi

1. BAB I-III

Tidak ada perbedaan sistematika penyusunan Bab I-III yang terdapat di proposal penelitian. Perbedaan hanya terletak pada penambahan hasil uji validitas dan uji reliabilitas, keterbatasan

penelitian, serta jadwal penelitian yang diletakkan dilampiran.

2. BAB IV

a. Hasil Penelitian

Dalam hasil penelitian ini data atau informasi hasil penelitian diolah, dianalisis, ditafsirkan, dikaitkan dengan kerangka teoritik atau kerangka analisis yang dituangkan dalam Bab II sehingga jelas bagaimana data hasil penelitian dapat menjawab permasalahan dan tujuan pembahasan dalam kerangka teoritik yang telah dikemukakan terdahulu. Hasil penelitian harus terarah pada pengujian kerangka teoritik atau penjelasan kontekstual masalah yang menjadi permasalahan dan tujuan pembahasan bersangkutan. Hasil penelitian berisi :

- 1) Diskripsi lokasi penelitian
- 2) Karakteristik responden
- 3) Analisis univariat

Analisis ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menampilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel.

- 4) Analisis bivariat

Analisis ini bertujuan untuk melihat dua variabel yang berhubungan atau berkorelasi.

Dari hasil analisis bivariat ini dapat dilakukan beberapa tahap antara lain:

a) Analisis proporsi

Membandingkan distribusi silang antara dua variabel yang bersangkutan

b) Analisis dari hasil uji statistik

Melihat dari uji statistik ini akan dapat dilihat adanya hubungan 2 variabel tersebut bermakna atau tidak bermakna.

c) Analisis keeratan hubungan antara dua variabel

Dengan melihat *Odds Ratio* (OR)/ *Ratio Prevalence* (RP).

5) Analisa multivariat

Untuk mengetahui hubungan lebih dari satu variabel bebas dengan satu variabel terikat, harus dilanjutkan lagi dengan melakukan analisis multivariat.

b. Pembahasan

Isi pembahasan berupa penjelasan teoritik, disajikan secara kualitatif, kuantitatif, atau secara statistik. Pembahasan hasil penelitian juga membandingkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan hasil penelitian terdahulu yang sejenis. Pembahasan seperti juga penyusunan tinjauan pustaka, memerlukan dukungan pustaka, terutama pustaka hasil penelitian. Namun pustaka diperlukan bukan untuk mendukung penjelasan menduga,

melainkan untuk menjadi dasar dalam membangun hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Pustaka juga diperlukan untuk 'memposisikan' hasil penelitian di tengah-tengah penelitian lain yang berkaitan.

3. BAB V

Penjelasan sama dengan penelitian kualitatif yang berada pada bagian sebelumnya.

4. Lampiran

Penjelasan sama dengan penelitian kualitatif yang berada pada bagian sebelumnya. Lampiran tersebut diantaranya :

- a. Instrumen penelitian (kuesioner, daftar periksa, dan lain-lain).
- b. Hasil olah data kuantitatif
- c. Jadwal penelitian
- d. Surat izin penelitian
- e. Surat keterangan selesai penelitian khusus di instansi
- f. Foto/gambar

BAB V

PENULISAN NASKAH PUBLIKASI

Naskah publikasi diketik menggunakan huruf Arial, spasi 1, dan maksimal 15 halaman. Bagian-bagian dari naskah publikasi antara lain : judul penelitian, nama peneliti dan pembimbing, instansi, abstrak dan intisari, pendahuluan, metode penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan saran, daftar pustaka.

1. Susunan/bagian
 - a. Judul penelitianm nama penulis, fakultas, dan universitas
 - b. Abstrak (Inggris dan Indonesia)
 - c. Pendahuluan
 - d. Metode Penelitian
 - e. Hasil Penelitian dan pembahasan
 - f. Kesimpulan dan Saran
 - g. Daftar Pustaka

2. Tata cara penulisan
 - a. Naskah publikasi diketik denan huruf arial ukuran 11, tetapi abstrak diektik dengna huruf arial ukuran 10
 - b. Abstrak atau intisari maksimal berjumlah 250 kata
 - c. Penulisan sitasi/rujukan di awal atau tengah kalimat yaitu dengan ditulis nama kemudian diikuti dengan nomor, sedangkan pada akhir kalimat tidka perlu mencantumkan nama (lagsung nomor)

Contoh penulisan sitasi/rujukan :

“Klorin banyak digunakan dalam pengolahan limbah industri kolam renang, dna air minum di negara-negara sedang berkembang karena sebagai desinfektan, biayanya relatif leih murah, mudah dan efektif.¹”

“Menurut Effendi².....)

- d. Pada penulisan daftar pustaka tidak disusun atau diurtukan sesuai abjad, tetapi disusun berdasarkan nomor rujukan.

Contoh penulisan daftar pustaka :

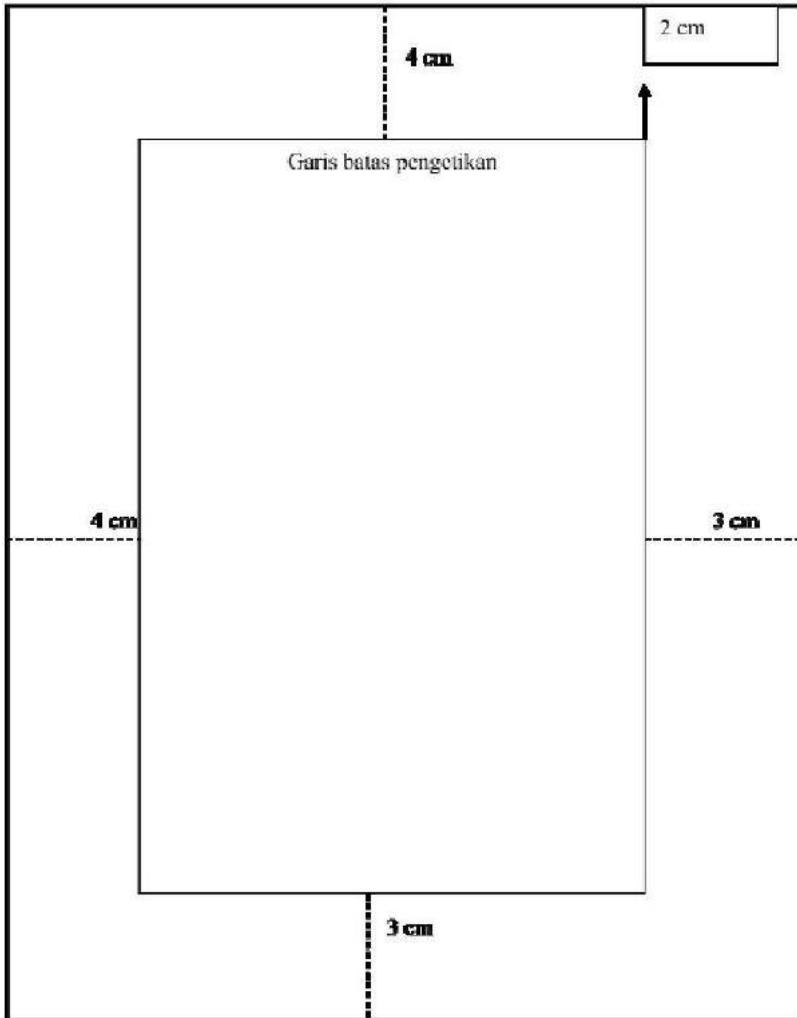
1. Hasri, E.T., Hartriyanti,Y., Haryanti,F., 2012, *Praktik Keselamatan Pasien Bedah di Rumah Sakit Daerah, Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, Volume 15, Nomor 04, Hal. 198- 202.
 2. Cahyono, J.B.S.B., 2008, *Membangun Budaya Keselamatan Pasien Dalam Praktik Kedokteran*, Yogyakarta: Kanisius, Hal. 278- 292.
- e. Daftar pustaka minimal 15

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, B. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Mantra, I.B. 2004. *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Moleong, L.J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nazir, M. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Pratiknya, A.W. 2014. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kedokteran & Kesehatan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soelistyo, H. 2011. *Plagiarisme: Pelanggaran Hak Cipta dan Etika*. Yogyakarta: Kanisius.
- Subyantoro, A dan Siwanto, F.X. 2007. *Metode dan Teknik Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuni, S. 2012. *Qualitative Research Method: Theory and Practice*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Wibowo, A. 2014. *Metodologi Penelitian Praktis Bidang Kesehatan*. Jakarta: Rajawali Pers.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Contoh kerangka batas pengetikan bagian tepi kertas



Lampiran 2 : Contoh lembar pernyataan

LEMBAR PERNYATAAN

Saya, penanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIM :

Program Studi :

Fakultas :

Judul Penelitian :

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa penelitian ini adalah hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak bersifat materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain atau digunakan untuk menyelesaikan studi di perguruan tinggi lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan secara tertulis. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya

Yogyakarta, Desember 2015

Yang menyatakan,

Ttd

Nama

NIM

Lampiran 3 : Contoh halaman sampul luar dan dalam untuk usulan penelitian (proposal)

PROPOSAL SKRIPSI

PENENTUAN BIAYA PEMERIKSAAN SEDERHANA DENGAN METODE ACTIVITY BASED COSTINGDI INSTALASI RADIOLOGI RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mencapai derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat

Peminatan Manajemen Rumah Sakit



Diajukan Oleh

.....

NIM

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**

YOGYAKARTA

2015

Lampiran 4 : Contoh halaman persetujuan seminar proposal

PROPOSAL SKRIPSI

**PENENTUAN BIAYA PEMERIKSAAN SEDERHANA DENGAN
METODE ACTIVITY BASED COSTINGDI INSTALASI
RADIOLOGI RS PKU MUHAMMADIYAH Yogyakarta**

Disusun oleh

.....
NIM

Telah Disetujui untuk Seminar Proposal

Tanggal:

Dosen Pembimbing

.....

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

.....
NIY

Lampiran 5 : Contoh halaman pengesahan setelah seminar proposal

PROPOSAL SKRIPSI

**PENENTUAN BIAYA PEMERIKSAAN SEDERHANA DENGAN
METODE ACTIVITY BASED COSTINGDI INSTALASI
RADIOLOGI RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

Disusun oleh

.....

NIM

Telah dipertahankan
di depan Dewan Penguji Skripsi
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Universitas Ahmad Dahlan

Yogyakarta, 2 Mei 2013

Dosen Pembimbing

.....

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

.....

NIY..... .

Lampiran 6 : Contoh halaman sampul luar dan dalam skripsi

SKRIPSI

**PENENTUAN BIAYA PEMERIKSAAN SEDERHANA DENGAN
METODE *ACTIVITY BASED COSTING* DI INSTALASI
RADIOLOGI RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mencapai
derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat

Peminatan Manajemen Rumah Sakit



Oleh

.....

NIM

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA
2015**

Lampiran 7 : Contoh halaman persetujuan ujian skripsi

SKRIPSI

**PENENTUAN BIAYA PEMERIKSAAN SEDERHANA DENGAN
METODE *ACTIVITY BASED COSTING* DI INSTALASI
RADIOLOGI RSUD MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

Disusun oleh

.....
NIM

Telah Disetujui untuk Ujian Skripsi
Tanggal:.....

Dosen Pembimbing

.....
Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

.....
NIY

*Lampiran 8 : Contoh halaman halaman pengesahan
pembimbing setelah ujian skripsi*

SKRIPSI

**PENENTUAN BIAYA PEMERIKSAAN SEDERHANA DENGAN
METODE ACTIVITY BASED COSTING DI INSTALASI
RADIOLOGI RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

Disusun oleh

.....
NIM

Telah dipertahankan
di depan Dewan Penguji Skripsi
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Ahmad Dahlan

Yogyakarta, 2 November 2013

Dosen Pembimbing

.....

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

.....
NIY

*Lampiran 9 : Contoh halaman halaman pengesahan
pembimbing dan penguji setelah ujian skripsi*

**PENENTUAN BIAYA PEMERIKSAAN SEDERHANA DENGAN
METODE ACTIVITY BASED COSTINGDI INSTALASI RADIOLOGI
RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

Disusun oleh

.....
NIM

Telah dipertahankan di depan

Dewan Penguji Skripsi pada Program Studi Kesehatan Masyarakat
Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta tanggal 2 November 2013 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Kesehatan Masyarakat

SUSUNAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI

Ketua	:	:
Penguji 1	:	:
Penguji 2	:	:

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

.....
NIY.....

*Lampiran 10 : Contoh Intisari***I N T I S A R I**

Latar Belakang :Prevalensi kontrasepsi meningkat dari 5,4% tahun 1970 menjadi 57% tahun 2003. Penggunaan kontrasepsi peserta baru wanita didominasi oleh suntikan (57,9%). Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Metode konseling dengan Alat bantu Pengambilan Keputusan (ABPK) KB suntik merupakan salah satu metode pendidikan kesehatan berupa media cetak yang dapat memberikan informasi dengan tatap muka langsung antara pemberi dan penerima informasi. Salah seorang akseptor KB suntik di RB Kusuma Wates Kulon Progo menyatakan memilih kontrasepsi suntikan atas dasar murah dan praktis. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian konseling dengan ABPK KB suntik terhadap peningkatan pengetahuan tentang KB suntik di RB Kusuma Wates Kulon Progo.

Metode :Jenis penelitian adalah *quasi experiment* dengan *pre-test* dan *post-test one group design* dengan pendekatan prospektif. Sampel penelitian adalah akseptor KB suntik di RB Kusuma yang berjumlah 62 akseptor, menggunakan data primer. Pengukuran pengetahuan dilakukan menggunakan kuesioner sebelum dan sesudah pemberian konseling dengan ABPK KB suntik. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat.

Hasil : Ada peningkatan pengetahuan tentang KB suntik pada akseptor setelah pemberian konseling dengan ABPK KB suntik dengan nilai rata-rata *pre-test* 61,13 dengan standar deviasi 13,133 menjadi rata-rata 90,32 dengan standar deviasi 7,348. Hasil uji t amatan ulangan diperoleh nilai thitung sebesar=28,006 dengan p (sig.) sebesar=0,000. Ternyata p (sig.) lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditentukan yaitu 5% atau 0,05; maka H_0 yang menyatakan tidak ada peningkatan pengetahuan akseptor tentang KB suntik setelah intervensi pemberian konseling dengan ABPK KB suntik “ditolak”. Hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan ada peningkatan

pengetahuan akseptor tentang KB suntik setelah intervensi pemberian konseling dengan ABPK KB suntik “diterima”

Kesimpulan: Pemberian konseling dengan ABPK KB suntik memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan akseptor tentang KB suntik di RB Kusuma Wates Kulon Progo.

Kata Kunci : Konseling, ABPK, pengetahuan, KB suntik, akseptor

*Lampiran 11 : Contoh Abstract***ABSTRACT**

Background : *The prevalence of contraception increases from 5.4% in 1970 to 57% in 2003. The use of contraception by new female users is dominated by injection (57.9%). Knowledge is the most important domain to build some one's action. Counseling method by using a Decision Making Tool (DMT) Family Planning using injection is one of the methods of healthy education in the form of printed media which can give information with direct face to face encounter between the giver and the reciever of information. One of family planning using injection acceptors in RB Kusuma Wates Kulon Progo states that the reason of choosing injection contraception is bicause it is cheap and practical.*

The objection of the research is to know the influence of giving counseling by using DMT Family Planning using injection to the increase of knowledge abuot Family Planning using injection in RB Kusuma Wates Kulon Progo

Method : *This was quasi experiment with pre-test and post- test one group design using prospective approach. The sample of the research is the acceptors of Family Planning using injection in RB Kusuma in the amount of 62 acceptors, using primary data. The measuring of the knowledge is run by using questionnaire before and after the giving of counseling Family Planning using injection. The data analysis uses the analysis of univoariat and bivariat.*

Result : *There is an in crease on the knowledge of Family Planning using injection of the acceptors after the giving of counseling with DMT Family Planning using injection with the average of pre-test 61.13 with deviation standard 13.133 becomes the average of 90.32 with deviation standard 7.348. The result of the test as much as t re observation gets the value of tcount=28.006 with $p(\text{sig.})=0.000$. It appears that $p(\text{sig.})$ is smaller than the level of the determined significance, that is, 5 % or 0.05; so, Ho shows that there is no increase in acceptor's knowledge about Family Planning using injection after intervoention of giving counseling with DMT Family Planning using injections is "rejected". Alternative Hypothesis (Ha) wich says that there is increase in acceptor's knowledge about Family Planning using*

injection after the intervention of giving counseling with DMT Family Planning by using injection is "accepted."

Conclusion : *The giving of counseling by DMT Family Planning using injection give a significant influence to the increase of acceptor's knowledge on Family Planning using injection in RB Kusuma Wates Kulon Progo.*

Keywords : *Counseling , DMT, knowledge, Family Planning using Injection, acceptor.*

Lampiran 12 :Contoh daftar isi penelitian kualitatif

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	I
PERNYATAAN	I
KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	v
INTISARI	v
ABSTRACT	i
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Keaslian Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Telaah Pustaka	1
B. Landasan Teori	1
C. Kerangka Konsep	1
D. Pertanyaan Penelitian	2
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	2
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	2
C. Subjek Penelitian	2
D. Instrumen dan Alat Penelitian	2

Lampiran 13: Contoh daftar isi penelitian kuantitatif

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
.....	
HALAMAN PENGESAHAN	ii
.....	
PERNYATAAN	iii
.....	
KATA PENGANTAR	iv
.....	
DAFTAR ISI	v
.....	
DAFTAR TABEL	vi
.....	
DAFTAR LAMPIRAN	vii
.....	
INTISARI	viii
.....	
ABSTRACT	ix
.....	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
.....	
B. Perumusan Masalah	4
.....	
C. Tujuan Penelitian	4
.....	
D. Manfaat Penelitian	5
.....	
E. Keaslian Penelitian	6
.....	
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Telaah Pustaka	10
.....	
B. Kerangka Teori	18
.....	
C. Kerangka Konsep	19
.....	
D. Hipotesis	20
.....	

Lampiran 14 : Contoh cara penunjukkan sumber pustaka

Penunjukan sumber pustaka dalam uraian, dapat dijalankan sebagai berikut:

1. Nama penulis pada bagian permulaan kalimat.

Contoh:

"Purdom (1976) menyebutkan bahwa sampah berdasarkan karakteristiknya dibagi menjadi 2 yaitu sampah basah dan kering."

2. Nama penulis pada bagian tengah kalimat.

Contoh :

"*Leukoplas* yang mengandung butir-butir amilum yang besar dikemukakan oleh Diers (1963) di dalam buluh serbuk *Penotherahookeri*."

3. Nama penulis pada bagian akhir kalimat.

Contoh :

"Penggunaan *stelisitator autoklaf* dapat memberikan pengaruh baik atau buruk terhadap pertumbuhan, tergantung pada gula yang dipergunakan dalam medium (Suprpto, 1979) ."

4. Penulis dua (2) orang.

Jika penulis terdiri atas 2 orang, maka kedua - duanya harus disebutkan.

Contoh :

"Philips dan Andrew (1966) menemukan spermatozoa pada testis herofor yang berumur 224 hari"

5. Penulis lebih dari 2 orang.
 Kalau penulis lebih dari 2 orang, maka yang dicantumkan hanya penulis pertama diikuti dengan dkk atau *et al*".

6. Yang diacu lebih dari 2 sumber.
 - a. Kalau nama penulis masuk dalam uraian, semua sumber disebutkan:
 Contoh:
 "Menurut Shukra dan Misra (1979). Davis dan Eywood (1973), dan Heywood (1976), studi mengenai kekerabatan merupakan bagian studi sistematis."

 - b. Jika penulis tidak masuk dalam uraian, maka antara sumber-sumber itu dipasang tanda titik koma:
 Contoh :
 "Pemberian vitamin C biasanya dimaksudkan untuk mencegah terjadinya pencoklatan permukaan irisan jaring yang disebabkan oleh reaksi oksidasi senyawa polifenol menjadi quino yang berwarna coklat (Wereing dan Philips, 1976; Bidwell, 1975; Harisuseno, 1974)."

7. Pengutipan dari sumber kedua
 Pengutipan dari sumber kedua harus menyebutkan nama penulis aslinya dan nama penulis yang buku atau majalahnya dibaca:
 Contoh :

“Hasil yang sama ditunjukkan pula oleh Vasil dan Hildebrandt (Stevess, 1972).”

Dalam hal ini yang terdapat dalam daftar pustaka hanyalah tulisan Stevess (1972). Sedapat-dapatnya yang dibaca ialah sumber aslinya.

8. Pengutipan dari sumber internet

Tidak boleh diambil dari berita online, media sosial atau blog. Cara penulisannya dengan mencantumkan nama pengarang artikel kemudian diikuti dengan tahun.

Contoh :

“Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2007), manajemen K3 Rumah Sakit merupakan suatu proses kegiatan yang dimulai dengan tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendaliannya yang bertujuan untuk membudayakan K3 di rumah sakit.”

“Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan upaya untuk memberikan jaminan keselamatan dan meningkatkan derajat kesehatan para pekerja dengan cara pencegahan kecelakaan dan penyakit (Kepmenkes, 2007).”

Lampiran 15 : Contoh daftar pustaka

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal. 1-10
- Aris, M. 2000. "Faktor-faktor yang Memengaruhi Penularan Tuberkulosis Paru di Kabupaten Tabalong Propinsi Kalimantan Selatan". *Tesis*, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Tidak diterbitkan.
- Crofton, J., Horne, N., dan Miller, F. 2002. *Tuberkulosis Klinis*, Terjemahan. Jakarta: Widya Medika. Hal. 76
- Dinkes Kabupaten Sleman. 2005a. *Profil Puskesmas Tempel II*. Yogyakarta. Hal. 10
- Dinkes Kabupaten Sleman. 2005b. *Laporan Tahunan Bidang P2PL*. Yogyakarta. Hal. 70
- Dinkes Kabupaten Sleman. 2005. *Indikator Derajat Kesehatan*: www.dinkes-sleman.go.id, diambil pada tanggal 25 Juni 2006. Yogyakarta.
- Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 2000. *Kapita Selekta Kedokteran*, Jilid 2. Jakarta: Media Aesculapius FKUI. Hal. 43-46
- Malaka, T. 1997. Evaluasi Bahan Pencemar di Udara Lingkungan Kerja. *Journal Respiratory Indonesia*. Vol.17, No.1, Hal. 25-30.
- Yunus, F. 1999. Faal Paru dan Prestasi Olah Raga. *Majalah Kesehatan Indonesia*. Vol.39, No.8, Hal. 459-463.
- Yeung, M.C., Lam, S., and Enarson, D. 1995. Pulmonary Function Measurement in the Industrial Setting. *Chest*, 88, Hal. 270-274

Lampiran 16 : Contoh penulisan dan penyusunan judul bab, sub bab, sub-bab bab dna seterusnya

TINJAUAN PUSTAKA

A. Telaah Pustaka

1. Limbah Cair Tahu
 - a. Pengertian limbah
 - b. Pengertian limbah cair
 - c. Pengertian limbah tahu

2. Komposisi Limbah Cair Tahu
 - a. Komposisi fisik
 - b. Komposisi kimia

3. Dampak Yang Ditimbulkan Oleh Limbah Cair Tahu
 - a. Pengaruh terhadap lingkungan
 - b. Pengaruh terhadap kesehatan masyarakat
 - 1) Masyarakat sekitar pabrik
 - 2) Masyarakat di hilir aliran sungai
 - a) Penyakit yang ditimbulkan
 - b) Gangguan aestetika
 - (1) Timbulnya bau yang tidak sedap
 - (a).....

4. Cara Mengatasi Limbah Cair Tahu
 - a. Pengolahan secara mekanis
 - b. Pengolahan secara biologis

5. Manfaat Limbah Tahu
 - a. Sebagai makanan ternak
 - b. Didaur ulang

B. Landasan Teori

C. Kerangka Konsep

D. Pertanyaan Penelitian

1.?
2.?
3.?

Lampiran 17 : Contoh tabel

Tabel 1. Distribusi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Wilayah Kerja Puskesmas Tempel II 2014

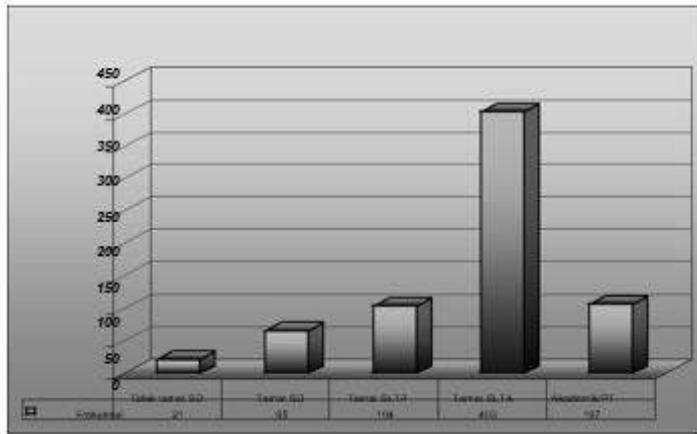
No.	Tingkat pendidikan	Jumlah	Persentase
1.	Belum/Tidak sekolah	376 orang	3,68
2.	Tidak/belum tamat SD	1740 orang	17,04
3.	Tamat SD/MI	1948 orang	19,07
4.	Tamat SLTP/MTS	2205 orang	21,59
5.	Tamat SLTA	2864 orang	28,04
6.	Tamat DIII/PT	1080 orang	10,57
	Jumlah	10213 orang	100,00

Sumber : Monografi Kecamatan Tempel 200

Contoh tabel dari data primer:

Tabel 2. Korelasi Karakteristik Responden Dengan Sikap Pasien BPJS

Karakteristik Responden	Sikap (R)			Signifikansi (P)		
	Bantul	Pajangan	Dlingo	Bantul	Pajangan	Dlingo
Umur	0,053	-0,048	0,212	0,686	0,717	00,104
Pendidikan	0,118	00,016	-0,079	0,368	0,902	0,548
Jumlah anggota keluarga	0,031	0,267	0,260	0,831	0,046	0,045
Pendapatan	0,036	0,161	0,185	0,785	0,218	0,157
Pekerjaan	0,037	0,056	0,044	0,780	0,673	0,738
Pengetahuan	0,319	-0,155	0,164	0,013	0,236	0,335
Jarak	0,030	0,035	0,127	0,818	0,673	0,211

Lampiran 18 : Contoh grafik

Gambar 1. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Sleman Yogyakarta

Lampiran 19 : Format penilaian



**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**

Kampus I : Jalan Kapea9, Semaki Yogyakarta 55166
Kampus II : Jalan Pramuka 42, Srikono Yogyakarta 55161
Kampus III : Jalan Prof. Dr. Soepomo S.H., Wiyungboto Yogyakarta 55164
Telp. (0274) 563515, 511830, 379414, 371120 Fax. (0274) 561604

PENILAIAN UJIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa :

NIM :

Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat

Peminatan :

Judul Skripsi :

.....

No	Aspek Penilaian	Nilai Angka
1	Naskah/Dokumen	
	a. Tata tulis	
	b. Sistematika	
	c. Isi/substansi	
	d. Metode	
	e. Naskah publikasi	
2	Komunikasi	
	a. Penampitan Presentasi	
	b. Kemampuan tanya jawab	
	Total nilai angka	
	Nilai akhir (total : 7)	
	Nilai Huruf	

Kategori Penilaian :

A : 80.00 – 100.00	C+ : 57.50 – 62.49
A- : 76.25 – 79.99	C : 55.00 – 57.49
B+ : 68.75 – 76.24	C- : 51.25 – 54.99
B : 65.00 – 68.74	D+ : 43.75 – 51.24
B- : 62.50 – 64.99	D : 40.00 – 43.74
	E : 0.00 – 39.99

Lulus dengan nilai
A/A-/B+/B/B-
C+/C/C-/D+/D/E

Yogyakarta,
Penguji

(.....)